

***ANALYSIS OF THE COMPLIANCE OF ELECTRONIC MEDICAL RECORD
VARIABLES AND META DATA BASED ON KMK NO. HK.01.07/MENKES/
1423/2022 AT SIMRS SAHABAT***

Laili Tanzila¹, Nita Budiyanthi², Abdul Hadi Kadarusno³, Arif Nugroho Triutomo⁴,
Yuli Fitriyah⁵

^{1,2,3,4}*Medical Record and Health Information, Ministry Of Health, Yogyakarta*
Jl. Mangkuyudan MJ III/304, Mantrijeron, Kota Yogyakarta,
Daerah Istimewa Yogyakarta 55143

Email: lailitanzila210405@gmail.com, nita.budiyanthi@poltekkesjogja.ac.id,
abdul.hadik@poltekkesjogja.ac.id, arifngrtu@gmail.com.

⁵CV Sahabat Mediacom

Email: yulifitriyah@poltekkes-bsi.ac.id

ABSTRACT

Background: Digital health transformation has driven the mandatory implementation of EMR aligned with variable and metadata standards stipulated in KMK No. HK.01.07/MENKES/1423/2022. CV Sahabat Mediacom, a SIMRS vendor integrated with the SatuSehat platform. KMK No. HK.01.07/MENKES/1423/2022 as the basis for updating several variable and metadata components in 2023. The variable discrepancies identified in the SIMRS developed by CV Sahabat Mediacom reflect a gap between regulatory standards and the actual conditions encountered by hospital users in the field.

Objective: To determine the compliance of EMR variables and metadata in SIMRS Sahabat based on KMK No. HK.01.07/MENKES/1423/2022, encompassing the variable determination process, compliance percentages across each service unit, and barriers encountered.

Method: A descriptive quantitative research study with a cross-sectional design. Data were collected through observation using a checklist, interviews with 2 informants the Lead IT Support and Lead Programmer and 1 triangulation source the Director of CV Sahabat Mediacom, as well as document study comprising the EMR display, SOP for EMR variable and metadata adjustment, the SIMRS data dictionary, and the SIMRS user manual.

Result: Variable determination was conducted adaptively from the initial development stage however no SOP have yet been established for User Input Acceptance, Internal Discussion and Decision Making, Variable and Metadata Adjustment Based on Regulations, or Periodic Evaluation. Overall compliance: 62,85% (Present and Compliant), 14,98% (Present but NonCompliant), and 22.17% (Not Available). Compliance by unit: Emergency Departement 62.,55%, Outpatient 57,78%, Inpatient 58,13%, Laboratory 75,51%, and Pharmacy 88,41%. Barriers included technical aspects (data type mismatches), operational aspects (differing needs across hospitals), and conceptual aspects (insufficient socialization

and understanding of variables and metadata concepts). Beyond these three dimensions, the absence of systematic change documentation and the lack of regular monitoring and evaluation were also identified as contributing factors.

Conclusion: *The compliance of EMR variables and metadata in SIMRS Sahabat has not yet fully met the standards of KMK No. HK 01.07/MENKES/1423/2022. The Pharmacy unit had the highest compliance (88.41%), while the Outpatient unit had the lowest (57.78%). It is recommended that SOP be developed for User Input Acceptance, Internal Discussion and Decision Making, Variable and Metadata Adjustment Based on Regulations, and Periodic Evaluation, along with strengthening the development team's understanding and reinforcing coordination among vendors, hospitals, and policymakers.*

Keywords: *Electronic Medical Record, Metadata, Variables, SIMRS, KMK No HK.01.07/MENKES/1423/2022, Compliance, Interoperability.*

ANALISIS KESESUAIAN VARIABEL DAN META DATA REKAM MEDIS ELEKTRONIK BERDASARKAN KMK NO HK.01.07/MENKES/1423/2022 PADA SIMRS SAHABAT

Laili Tanzila¹, Nita Budiyan², Abdul Hadi Kadarusno³, Arif Nugroho Triutomo⁴,
Yuli Fitriyah⁵

^{1,2,3,4}Rekam Medis dan Informasi Kesehatan, Poltekkes Kemenkes Yogyakarta
Jl. Mangkuyudan MJ III/304, Mantrijeron, Kota Yogyakarta,
Daerah Istimewa Yogyakarta 55143

Email: lailitanzila210405@gmail.com, nita.budiyan@poltekkesjogja.ac.id,
abdul.hadik@poltekkesjogja.ac.id, arifngrtu@gmail.com

⁵CV Sahabat Mediacom

Email: yulifitriyah@poltekkes-bsi.ac.id

ABSTRAK

Latar Belakang: Transformasi digital kesehatan mendorong penerapan RME yang wajib mengacu pada standar variabel dan meta data sesuai KMK No. HK.01.07/MENKES/1423/2022. CV Sahabat Mediacom sebagai vendor SIMRS yang terintegrasi dengan *platform* SatuSehat. KMK No. HK.01.07/MENKES/1423/2022 menjadi dasar CV Sahabat Mediacom untuk melakukan pembaruan di beberapa komponen variabel dan meta data pada tahun 2023. Ketidakesesuaian variabel yang ditemukan pada SIMRS yang dikembangkan oleh CV Sahabat Mediacom menunjukkan adanya kesenjangan antara ketentuan standar dengan kondisi nyata di lapangan yang dihadapi oleh rumah sakit pengguna.

Tujuan: Mengetahui kesesuaian variabel dan meta data RME pada SIMRS Sahabat berdasarkan KMK No.HK.01.07/MENKES/1423/2022, meliputi proses penentuan, persentase kesesuaian tiap unit pelayanan, serta hambatan yang dihadapi.

Metode: Penelitian kuantitatif deskriptif dengan desain *cross-sectional*. Data dikumpulkan melalui observasi menggunakan lembar *checklist*, wawancara kepada 2 informan yaitu *Lead IT Support* dan *Lead Programmer* serta 1 triangulasi yaitu Direktur CV Sahabat Mediacom, dan studi dokumentasi berupa tampilan RME, SOP penyesuaian variabel dan meta data RME, *data dictionary* SIMRS, serta panduan pengguna SIMRS.

Hasil: Penentuan variabel dilakukan sejak tahap awal pengembangan secara adaptif namun belum memiliki SOP Penerimaan Masukan Pengguna, SOP Diskusi Internal dan Pengambilan Keputusan, SOP Penyesuaian Variabel dan Meta Data Mengacu Regulasi, dan SOP Evaluasi Berkala. Kesesuaian keseluruhan : 62,85% (Ada dan Sesuai), 14,98% (Ada dan Tidak Sesuai), dan 22,17% (Tidak Ada). Kesesuaian per unit: IGD 62,55%, Rawat Jalan 57,78%, Rawat Inap 58,13%, Laboratorium 75,51%, dan Apotek 88,41%. Hambatan meliputi aspek teknis (perbedaan tipe data), operasional (perbedaan kebutuhan antar rumah sakit), dan konseptual (kurangnya sosialisasi dan pemahaman mengenai konsep variabel dan meta data).

Selain ketiga aspek tersebut, belum tersusunnya dokumentasi perubahan yang sistematis serta belum adanya monitoring dan evaluasi berkala.

Kesimpulan: Kesesuaian variabel dan meta data RME pada SIMRS Sahabat belum sepenuhnya memenuhi standar KMK No. HK.01.07/MENKES/1423/2022. Unit Apotek memiliki kesesuaian tertinggi (88,41%), sedangkan unit Rawat Jalan terendah (57,78%). Diperlukan penyusunan SOP Penerimaan Masukan Pengguna, SOP Diskusi Internal dan Pengambilan Keputusan, SOP Penyesuaian Variabel dan Meta Data Mengacu Regulasi, dan SOP Evaluasi Berkala, penguatan pemahaman tim pengembang, serta penguatan koordinasi antara vendor, rumah sakit, dan pemangku kebijakan.

Kata Kunci: Rekam Medis Elektronik, Meta Data, Variabel, SIMRS, KMK No. HK.01.07/MENKES/1423/2022, Kesesuaian, Interoperabilitas.